

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy j.Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena/ masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesisnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009 ), hal. 11

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal 245

Menurut Suharsimi ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian korelasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mendeskripsikan suatu latarbelakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Pada dasarnya dalam bidang penelitian itu dikenal adanya dua jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jadi pada jenis penelitian pertama itu yang mencakup setiap penelitian yang menggunakan perhitungan, presentase, rata-rata, chikuadrat dan perhitungan statistic lainnya. Sedangkan pada jenis penelitian kedua adalah jenis penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat (deskriptif) terhadap data yang diperoleh guna mendapatkan suatu kesimpulan.

Dengan adanya kedua jenis penelitian tersebut diatas, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dalam karya ini tergolong penelitian kualitatif, maka yang ingin diketahui adalah tentang Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan *Akhlakul Karimah*.

Menurut Lexy j. Moleong memberikan ciri-ciri dalam penelitian kualitatif antara lain:<sup>4</sup>

- a. Data penelitian diambil dari latar alamiah.
- b. Manusia sebagai alat (instrument)

---

<sup>3</sup> Ibid., hal. 81

<sup>4</sup> Ibid., hal. 4-8

- c. Menggunakan metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Teori dari dasar.
- f. Data yang dikumpulkan berupa deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain penelitian yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMP Negeri 2 Sumbergempol, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai

pendukung tugas penelitian sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>5</sup>

Menurut Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Zainal Arifin, tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.<sup>6</sup> Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 3

<sup>6</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 75

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah di peroleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih data menyeleksi setiap data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskriptif informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid*

### 3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Menurut Arifin penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni (1) menyusun simpulan pertama dan (2) menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Berpedoman pada pendapat Arifin tersebut, penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Pertama*, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya sampai proses penelitian selesai.
- b. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pertanyaan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

#### C. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal

semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan”<sup>9</sup> Berangkat dari pendapat ini peneliti memilih lokasi lokasi penelitian di lembaga penelitian yaitu SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. meskipun lokasi ini berlatar belakang lembaga pendidikan termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam. Penetapan lokasi penelitian ini juga didasarkan pada hal-hal berikut:

1. SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung merupakan sekolah yang mempunyai status sekolah Negeri tetapi menjalankan perannya yaitu memberikan Pendidikan Agama Islam kepada seluruh peserta didik yang beragama Islam. Dari sini jelas bahwa SMP Negeri 2 Sumbergempol ini tidak hanya menjalankan perannya dalam segi sosial tetapi juga sangat memperhatikan segi pembinaan prilaku keagamaan anak-anak didiknya, seperti pembinaan shalat jama’ah, pembinaan sholat dhuha, pembinaan baca tulis al-Qur’an, dan lain sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa SMP Negeri 2 Sumbergempol ini menjalankan peran ganda yakni sebagai lembaga pendidikan negeri juga menjalankan pendidikan Agama Islam di dalamnya. Kondisi tersebutlah yang menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.
2. Di SMP Negeri 2 Sumbergempol selain menjadi sekolah yang memberikan pelajaran umum juga memberikan beberapa kegiatan-

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 9

kegiatan Islami seperti sholat dhuha berjama'ah dan juga mengaji bersama itu dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar agama Islam para siswa.

3. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adaun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung ini meliputi:

1. Sumber data Utama (primer)

Yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (melalui wawancara), waka I bidang kurikulum (melalui wawancara).



Sebagaimana yang diungkapkan moleong bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan gambar dan perekaman melalui audio tape untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan pihak-pihak di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

## 2. Sumber data tambahan (skunder)

Yaitu yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktivitas suatu lembaga, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal 157

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal 158

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Agar di peroleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### **a. Metode Observasi**

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra, jadi observasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>12</sup> Obyek yang dimaksud adalah hal-hal yang berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlaqul al-karimah siswa. dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis obyek yang muncul di permukaan, baik dalam bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan:

- a. Mengamati guru di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa.
- b. Mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
- c. Mengamati aktifitas siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal 158

## b. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan yang di wawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang di wawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>13</sup> Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pribadi wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara semiterstruktur, yang dimaksud peneliti menggunakan tehnik wawancara semiterstruktur yaitu peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh onforman. Sumber data dalam penelitian ini ibu Waka kurikulum, guru penddikan agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

Secara rinci yang dihasilkan wawancara ini digunakan untuk mengetahui: a) sejarah berdirinya SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, b) kegiatan-kegiatan pembinaan Siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, c)strategi Guru PAI dalam pembinaan *Akhlaqul al-Karimah* siswa.

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Jakarta: BuMI Aksara, 2013), hal 162

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumentasi dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>14</sup>

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan pembandingan untuk dianalisa lebih lanjut. Karena antara wawancara dan dokumen biasanya ada kesenjangan atau perbedaan. Sehingga dengan pembandingan ini peneliti dapat menyelaraskan dengan cara menggabungkan dari data dokumen dan wawancara dengan baik. Dalam dokumentasi kali ini ada beberapa data yang dibutuhkan kegiatan-kegiatan pembinaan Akhlaqul al-Karimah siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.<sup>15</sup> Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.

Dalam menganalisis data ini peneliti akan memproses setiap catatan lapangan, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola,

---

<sup>14</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Pendidikan....*, hal 161

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode....*, hal. 69

kategori dan uraian dasar mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan *Akhlakul Karimah* Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumbergempol, guna mengambil suatu kesimpulan berdasarkan pikiran dan intuisi peneliti. Jadi dalam menganalisis data ini harus menelaah seluruh kategori agar jangan sampai ada yang terlupakan.

Oleh karena itu penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang dikumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data ini juga dilakukan secara kualitatif pula, (deskriptif kualitatif) yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan, gambaran dengan kata-kata atau kalimat ini dilakukan dengan cara induktif sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif. Analisis induktif adalah analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>16</sup> Metode analisis induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa-peristiwa yang kongkret kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis induksi dapat juga diartikan sebagai proses berfikir dengan menggunakan premis-premis khusus, kemudian bergerak menuju premis umum.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 107

<sup>17</sup> Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial (Berbagai Alternatif Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 6

## G. Pengecekan Keabsahan Data dan Temuan

Maksud dan tujuan pengecekan keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data.

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data di perlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>18</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjang Pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>19</sup>

Perpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus

---

<sup>18</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 327

- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>20</sup> Hal ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat mengkaji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

## **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>21</sup> Jadi dapat dimengerti bahwa perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 328

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 329-331

selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>22</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumberdata dan waktu.<sup>23</sup>

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina *Akhlakul Karimah* siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, misalnya mengecek hasil wawancara antara guru PAI kelas VII dan VII, Guru dengan siswa dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>23</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Alfabeta, 2013), hal. 209



Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah waka kurikulum, guru PAI kelas VII, VIII dan XI di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. selanjutnya triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, sore dan malam hari.

Melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

#### **4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>24</sup>

Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

## 5. *Review Informan*

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama informan yang dipandang sebagai informasi pokok (*key Informan*), yaitu guru pendidikan Agama Islam dan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa di setujui mereka.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang “ Strategi Guru PAI dalam pembinaan *Akhlaqul al-Karimah* di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung” adalah

### a) Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Strategi guru PAI dalam pembinaan *Akhlaqul Karimah* di SMPN 2 Sumbergempol. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti ujian skripsi.

### b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d) Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.